

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan adalah suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan pada latar belakang individu secara utuh. Dalam pendekatan ini penelitian dimulai dengan observasi, kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Penelitian ini diklasifikasikan penelitian deskriptif yang berjenis studi kasus, karena fokus penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X di MAN 1 Blitar.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya

sekalipun.<sup>34</sup> Peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu sebagai pengamat yang telah terlibat langsung, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran sejarah kebudayaan Islam serta upaya-upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam mendukung terlaksananya penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian berdasarkan beberapa alasan berikut :

1. Mutu sekolahan yang sudah diketahui berkualitas di kalangan masyarakat.
2. Letak lokasi penelitian sangat strategis dan mudah dilalui kendaraan umum
3. Adanya data lapangan untuk diteliti.

Lokasi penelitian adalah dimana letak penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data informasi yang perlukan berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan penelitian. Adapun lokasi penelitian berada di MAN 1 Blitar. Adapun uraian terkait lembaga tempat dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Profil MAN 1 Blitar**

Sekolah yang dipimpin oleh Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd ini memiliki guru berjumlah 76 orang dan jumlah siswa di tahun 2018/2019 ini sebanyak 1095. Madrasah aliyah negri

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 117.

1 blitar berdiri sejak tahun 1969 dengan terakreditasi A dan berdiri di atas tanah seluas 14.868 m<sup>2</sup> semuanya sudah bersertifikat. Secara geografis MAN 1 Blitar beralamat di Jl. Raya Gampang kecamatan Kanigoro kabupaten Blitar. Program yang diselenggarakan ada 3 yaitu kegamaan, IPA, IPS dan waktu belajarnya pagi mulai jam 07 s.d 15.30 WIB. Proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang lengkap dan buku penunjang dari perpustakaan, laboratorium IPA 2 ruang, laboratorium bahasa 1 ruang manual dan komputerisasi. Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Blitar adalah kurikulum K-13.<sup>35</sup>

b. Visi dan Misi MAN 1 Blitar

Visi : terwujudnya insan berupa islami, berprestasi, peduli lingkungan dan siap berkompetensi dengan berbasis iptek.

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam dalam aktivitas sehari-hari di madrasah
2. Menyusun kurikulum madrasah yang sesuai dengan undang-undang pendidikan berdasarkan kebutuhan masyarakat.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi, minat dan ketrampilan

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Nastangin, Kepala Tata Usaha, 26 Maret 2019.

yang dimiliki peserta didik yang berkarakter dan berwawasan lingkungan dalam upaya ikut serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4. Dll.

c. Tujuan MAN 1 Blitar

1. Warga madrasah memiliki perilaku yang islami
2. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional.
3. Peningkatan prestasi akademik peserta didik secara optimal.
4. Dll.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Berdasarkan sumbernya peneliti menggunakan sumber data adalah subyek dimana data tersebut diperoleh. Penelitian ini mengambil data secara primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan bahwa yang menjadi sumber data adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa kelas X di MAN 1 Blitar. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Metode Observasi**

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>36</sup>

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil dari perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>37</sup>

Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan obyek langsung yaitu guru sejarah kebudayaan Islam dan siswa kelas X di MAN 1 Blitar. Cara yang dilakukan untuk mengamati obyek, dapat dilakukan dengan mendatangi langsung ke sekolah MAN 1 Blitar.

### **2. Metode Wawancara**

---

<sup>36</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 210.

<sup>37</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 63.

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>38</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan guru sejarah kebudayaan Islam dan siswa kelas X di MAN 1 Blitar dengan pokok pembahasan mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X.

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti memulai wawancara dengan intro atau basa basi terlebih dahulu agar suasana antara peneliti dengan guru sejarah kebudayaan Islam dan siswa kelas X di MAN 1 Blitar lebih cair dan peneliti tidak gugup. Persiapan peneliti sebelum memulai wawancara, yaitu memperkenalkan diri, dan membuat narasumber merasa nyaman. Selanjutnya pada saat memulai wawancara, yaitu menyiapkan pernyataan pendahuluan (tujuan) wawancara. Dalam hal ini penulis menginterview guru sejarah kebudayaan Islam. Sehingga peneliti memperoleh data tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X di MAN 1 Blitar.

### 3. Metode Dokumentasi

---

<sup>38</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220..

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta Rineka Cipta, ,1996), 126.

Metode dokumentasi ialah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa, “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti harus menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.<sup>40</sup> Cara mendokumentasikan peneliti menggunakan foto untuk memperoleh data yang kita butuhkan. Langkah yang perlu diperhatikan ketika mengambil dokumentasi, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada yang bersangkutan.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang khusus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>41</sup> Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

---

<sup>40</sup> Ibid., 36.

<sup>41</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Surasin, 1996), 104.

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kreadibilitas* (derajat kepercayaan). Kreadibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan atau Kedalaman Observasi

Pengamatan yang dilakukan dalam upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian, dalam hal ini peneliti akan memperoleh pengamatan yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti.

## 2. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>42</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam:

- a. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi waktu diberikan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>43</sup>
- c. Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi.

## H. Tahap-tahap Penelitian

---

<sup>42</sup> Suharsini, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 190.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :Alfabeta, 2011), 374.

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan bagi peneliti, maka dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MAN 1 Blitar. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.